

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Asuhan akupunktur pada klien dengan gangguan menstruasi tidak teratur di Klinik SMC Denpasar dapat ditarik kesimpulan :

- 1) Siklus haid menjadi teratur 28-30 hari.
- 2) Darah menstruasi menjadi lebih lancar.
- 3) Jerawat menjadi mereda.
- 4) Emosional pasien menjadi terkontrol.

#### 5.2 Saran

##### 1) **Bagi Institusi Pendidikan**

Studi kasus ini dapat menambah wacana dan wawasan bagi mahasiswa Prodi Akupunktur serta memberi masukan dan referensi bagi institusi Pendidikan untuk membimbing mahasiswanya tentang asuhan akupunktur pada klien dengan gangguan menstruasi.

##### 2) **Bagi Profesi Akupunktur**

Studi kasus ini dapat memberikan tambahan informasi tentang pelaksanaan asuhan akupunktur pada klien dengan gangguan menstruasi.

**3) Bagi peneliti selanjutnya**

Studi kasus ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian bidang akupunktur terutama tentang akupunktur untuk gangguan menstruasi diharapkan untuk memperpanjang waktu terapi agar hasil maksimal dan bisa di evaluasi siklus menstruasi tiap bulan.

**4) Bagi Partisipan**

Diharapkan untuk meningkatkan kesembuhan partisipan sebaiknya ditunjang dengan pola makan yang harus di jaga, istirahat yang cukup, banyak minum air putih dan mengurangi konsumsi makanan yang berlemak.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ali B. (2012). *Sindrom Ovarium Polikistik dan penggunaan GnRH*. Divisi Imunoendokrinologi, Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Koes, I. (2014). *Panduan Lengkap Biologi Reproduksi Manusia untuk Paramedis dan Nonmedis*. Bandung: Alfabeta.
- Rajin,dkk. (2014). *Penggolongan Sindrom*. Panduan Babon Akupunktur. Yogyakarta.
- Rakhmawati. (2013). *Hubungan obesitas dengan kejadian gangguan siklus menstruasi pada wanita dewasa muda*. Doctoral dissertation, Diponegoro University. *Jurnal of Nutrition Collage*, vol.2, no.1.
- Rochmawati. (2011). *Ovum*. <https://lusa.afkar.id/ovum>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2021.
- Sarwono. (1999). *Ilmu Kandungan*. Jakarta, Yayasan Bina Pustaka.
- Satriyo. (2016). *Proses Terjadinya Menstruasi*. <https://www.alodokter.com/komunitas/topic/menstruasi-468>.
- Wiweko B, Beeleonie A, Asmarinah, Purwito N, Bowolaksono A, Hanifah N, et al. (2018). *Correlation between anti-mllerian hormone serum level and Bax/Bcl-2 mRNA expression ratio from granulosa cells in patients with PCOS*. *Journal of Physics: Conference series* (in press).